

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Metode penelitian digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang lengkap. Penulis mencoba memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber data, cara pengolahan sumber data, analisis dan cara penelitian terhadap Pesan Akhlak dalam Komik Islam Pengeja Baik Karya Squ. Maka penulis dalam pembahasan metode penelitian terhadap penulisan skripsi meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menurut filsafat disebut *epistemologi* penelitian. Epistemologi penelitian yakni hal-hal yang menyangkut bagaimana penulis mengadakan penelitian. Karena hal tersebut, suatu penelitian harus dilengkapi dengan jenis dan pendekatan agar tetap berada pada kaidah yang telah ditentukan, antara lain :

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis teks model semiotika. Analisis teks merujuk pada model metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan suatu data yang mengandung makna.² Sedangkan semiotika adalah ilmu atau metode analisis dalam mengkaji tanda.³

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang tidak menggunakan angka-angka atau

¹ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 42.

² Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 59.

³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 15.

perhitungan, namun menggunakan kata-kata dalam penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan penulis sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian disebut dengan partisipan. Partisipan yang digunakan terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Selain partisipan, juga disebut dengan istilah informan karena informan memberikan informasi tertentu.⁴ Subjek penelitian, informan, maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif merupakan seseorang yang berkeinginan mengumpulkan data.

Subjek penelitian dalam skripsi “Pesan Akhlak dalam Komik Islam Pengen Jadi Baik 4 Karya Squ” yaitu mengambil informasi dari penulis Komik Pengen Jadi Baik. Selain dengan penulis komik Pengen Jadi Baik, dalam penelitian ini penulis juga mengambil informasi dari para pembaca komik Pengen Jadi Baik.

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah fakta, informasi, atau keterangan yang bersifat deskriptif.⁵ Sumber data penelitian yakni siapa atau apa yang dapat memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Adapun sumber data pada penelitian ini adalah komik islam Pengen Jadi Baik 4 karya Squ yang memiliki 166 halaman. Penulis mengambil data dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer.

Data primer adalah data yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian. Data utama dalam penelitian ini adalah komik Islam Pengen Jadi Baik 4 baik

⁴ Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88.

⁵ Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 96.

⁶ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 38.

berupa gambar dan teks yang termuat dalam bentuk visual. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada penulis komik Pengen Jadi Baik via *online*.

2. Data sekunder.

Data sekunder merupakan data tambahan dari teori-teori yang ada di dalam buku maupun sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian. Data sekunder berfungsi untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Data sekunder diperoleh dari literatur pustaka seperti buku, situs-situs internet, referensi, dan lainnya yang relevan dalam proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Sebuah penyelidikan akan dihimpun data utama sekaligus data tambahannya. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.⁷ Dalam mengumpulkan data memerlukan teknik untuk mempermudah pencarian data. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut dengan *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁸ Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data di tangan pertama atau data primer. Dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, *interview* dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan eksplisit.⁹

⁷ Afifuddin and Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.

⁸ Usman and Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 58.

⁹ Afifuddin and Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek untuk mengetahui apakah aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan penulis asli komik *Pengen Jadi Baik via online*. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap para pembaca komik Islam *Pengen Jadi Baik 4*. Teknik wawancara digunakan sebagai pelengkap teknik pengumpulan data lainnya serta sebagai penguji terhadap data-data yang didapat dari teknik pengumpulan data lainnya

2. Observasi

Selain wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Observasi dibutuhkan dalam penelitian untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹⁰ Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian observasi nonpartisipan. Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi nonpartisipan, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan cara membaca dan mengamati tiap gambar dan teks dalam komik Islam *Pengen Jadi Baik*, kemudian mencatat, memilih dan menganalisis objek penelitian sesuai dengan model penelitian yang penulis gunakan.

3. Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode *library research*, yakni studi literatur dan studi dokumentasi. Metode atau teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik dokumentasi dapat didapatkan melalui tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah

¹⁰ Affuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

kehidupan, biografi,. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar 3 dimensi. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni manusia yang dapat berupa patung, gambar, dan lain-lain. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti yakni menggunakan dokumen berupa komik Pngen Jadi Baik yang di ciptakan oleh Squ.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data hasil penelitian. Uji keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan yang tepat. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber data, waktu dan teknik pengumpulan data. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan ketekunan dan perpanjangan observasi sampai pada titik jenuh data.¹¹ Adapun empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, antara lain :

1. Triangulasi data.

Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data. Sumber data tersebut seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi maupun dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.

2. Triangulasi pengamat.

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian yang penulis lakukan, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.¹²

3. Triangulasi teori.

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian yang dilakukan penulis,

¹¹ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 37.

¹² Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143-144.

berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan memuji terkumpulnya data tersebut.

4. Triangulasi metode.

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal. Dalam penelitian ini, penulis melakukan metode wawancara secara online, selain itu juga melakukan observasi serta dibuktikan dengan metode dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.¹³ Data yang terkumpul dapat berupa data lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang digunakan untuk mendapatkan informasi, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.¹⁴

Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji pesan akhlak yang ditampilkan dalam dialog-dialog dari setiap potongan-potongan halaman dari komik Islam Pengen Jadi Baik 4 berupa gambar dan teks menggunakan pendekatan kualitatif analisis teks dengan model semiotika Roland Barthes. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Model semiotika Roland Barthes yakni menggunakan metode menganalisis tanda-tanda untuk dapat memahami makna denotasi dan makna konotasi. Denotasi yakni tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara petanda dan penanda yang beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti.¹⁵ Sedangkan makna konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut “*mitos*” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi

¹³ Afifuddin dan Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

¹⁴ Usman dan Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 86.

¹⁵ Alex, *Semiotika Komunikasi*, viii.

nilai-nilai dominan yang berlaku dalam periode tertentu.¹⁶ Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif dengan model analisis semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

1. Membaca keseluruhan cerita dan mengumpulkan adegan yang mengandung pesan akhlak.
2. Mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat pada adegan yang mengandung pesan akhlak terhadap Allah Swt, pesan akhlak terhadap diri sendiri, pesan akhlak terhadap keluarga, pesan akhlak terhadap sesama manusia.
3. Kemudian menganalisis menggunakan analisis tahapan pertama, yaitu makna denotasi yang merupakan pemaknaan tingkat pertama berupa bentuk objek yang tampak oleh mata, seperti perilaku, propaganda maupun budaya.
4. Menganalisis data dengan konotasi yang dipengaruhi oleh perasaan dan persepsi pemakna. Penulis akan memaknai tanda dan simbol yang muncul pada setiap adegan pada komik.
5. Setelah menganalisis makna denotasi dan makna konotasi, penulis melakukan analisis pemaknaan berupa mitos. Data yang telah dianalisis sebelumnya akan diamati apakah memiliki mitos atau tidak.
6. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan semiotik dengan model Roland Barthes mengenai wujud atau bentuk pesan akhlak dalam komik *Pengen Jadi Baik 4* karya Squ.

¹⁶ Alex, *Semiotika Komunikasi*, 71.